

BAB III

PSIKOLOGIS SUAMI YANG DITINGGAL ISTRI SEBAGAI TENAGA KERJA WANITA (TKW) DI DESA TEMBONG

A. Profil Responden

Tenaga kerja wanita di Desa Tembong Kec. Carita sangatlah banyak, istri yang pergi ke luar negeri bertujuan untuk merubah keadaan ekonomi keluarga sehingga harus berganti peran antara suami dan istri. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan para suami yang ditinggalkan istrinya bekerja sebagai tenaga kerja wanita. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dan melakukan terapi rasional emotif pada para suami yang ditinggalkan istrinya pergi TKW.

Untuk mengetahui profil responden maka dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

1. Responden NI

NI adalah seorang suami dari RN, NI berusia 40 tahun. Selama 10 tahun menjalin rumah tangga selalu ada keributan tapi masih bisa diselesaikan dengan baik. Mereka dikaruniai satu orang anak perempuan yang masih berusia 4 tahun. NI bekerja di PLTU Cilegon yang selalu berangkat pagi pulang sebelum Magrib. Dari pertama menikah mereka tinggal di kampung istrinya yang bertempat di Kawoyang.

Suatu hari terjadi masalah dalam keluarga mereka yang sama-sama saling emosi, sampai akhirnya RN ingin bekerja ke luar negeri meninggalkan suami dan anaknya. NI tidak mengizinkan RN bekerja sebagai TKW karena anaknya masih kecil sedangkan

neneknya sudah tua jika harus ia yang mengasuh. Tapi hampir setiap malam RN meminta izin pada NI dengan alasan akan membantu suaminya mencari uang agar bisa merenovasi rumah. Meskipun NI keberatan tapi akhirnya tetap diizinkan. Pada Januari 2014 istrinya pergi ke Malaysia meninggalkan NI dan anaknya.

Dari situlah NI harus terbiasa hidup sendiri dan menggantikan peran istrinya di rumah. Kebiasaan NI sebelum berangkat kerja ada yang menyiapkan sarapan tapi setelah istrinya pergi TKW, kebiasaan itu hilang begitu saja bahkan NI harus beres-beres rumah dan mengurus anak terlebih dahulu, sehingga kerja pun selalu terlambat bahkan sudah dua kali mendapat peringatan dari atasannya.¹

Selama istrinya pergi ke luar negeri, NI merasa kesepian akibat tidak ada kasih sayang dari sang istri, selain itu NI merasa cemas akibat istrinya yang jarang ada kabar. Sekalinya ada kabar tiba-tiba istrinya meminta cerai pada NI dengan alasan ada yang memberitahu bahwa NI setiap hari tidak ada di rumah karena mencari perempuan lain. Padahal kenyataannya tidak seperti itu. NI mengaku ketika dalam keadaan tidak ada di rumah pasti NI selalu membawa anaknya ke rumah orang tua NI dan menginap. Akan tetapi RN lebih percaya dengan ucapan orang lain yang tidak sesuai dengan kenyataan sebenarnya, sehingga RN selalu minta cerai pada NI.

¹ NI, "Problematika yang dihadapi Suami yang ditinggalkan Istri sebagai TKW" Diwawancarai Oleh Peneliti, Tembong, jum'at , 27- Januari-2017 Pukul 15:00 WIB

Setelah kejadian itu, NI tidak semangat untuk melakukan aktifitas, selalu melamun, hilang konsentrasi sampai kerjanya di pecat. Melamun karena selama dua tahun mengurus anak, cape bekerja serta harus menggantikan peran istri, padahal kepercayaan sudah dia berikan pada istrinya, karena dulu ketika RN minta izin pergi ke Arab agar bisa merenovasi rumah tapi tak sesuai dengan apa yang dikatakan dulu.²

Setelah NI berhenti kerja di PLTU ia berusaha mencari lowongan pekerjaan, namun sudah beberapa kali mengirim lamaran dibeberapa perusahaan selalu ditolak dan akhirnya sekarang NI menjadi pengangguran. NI berpikir seandainya jika tidak ada masalah dalam keluarga dan istri yang selalu minta cerai mungkin NI masih bekerja di PLTU.

Meskipun RN selalu minta cerai tapi sampai sekarang NI tidak mau menceraikannya karena kasihan ke anaknya yang masih kecil harus menanggung beban akibat prilaku orang tuanya. Tapi masalah ini belum terselesaikan karena istrinya belum pulang dari Malaysia, meskipun NI tetap mempertahankan rumah tangga ini, namun istrinya tetap ingin diceraikan.³

2. Responden YI

YI adalah suami dari MTH berusia 37 tahun. dia memiliki 2 orang anak yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, anak pertama kelas 2 SMP sedangkan yang perempuan berusia 4 tahun

² NI, "Problematika yang dihadapi Suami yang ditinggalkan Istri sebagai TKW" Diwawancarai Oleh Peneliti, Tembong, jum'at , 27- Januari-2017 Pukul 15:00 WIB

³ NI, "Problematika yang dihadapi Suami yang ditinggalkan Istri sebagai TKW" Diwawancarai Oleh Peneliti, Tembong, Kamis, 02- Februari-2017 Pukul 16:30 WIB

baru masuk PAUD. YI bekerja sebagai buruh tani, itupun jika musim bertanam. Selain buruh tani, YI bekerja sebagai kuli memikul kayu. Karena keterbatasan keahlian yang dimiliki dan pendidikan hanya lulus SD, tak memiliki ijazah sehingga mau mencari pekerjaan saja sangat sulit. Kerja sebagai buruh hasilnya tak sebanding dengan pekerjaannya.

MTH pergi ke Arab karena ingin meningkatkan perekonomian keluarga. Keberangkatan MTH ke Arab ini yang kedua kalinya, sebelumnya YI pernah ditinggal TKW oleh MTH. MTH pernah menjadi TKW di Arab selama dua tahun dan sekarang ke Arab lagi.

YI kewalahan mengurus anaknya yang ke 2 ini, selain cape fisik yang harus banting tulang mencari uang, dia juga cape pikiran karena beban yang harus ditanggung selama ini.⁴

YI berpikir mungkin jika ada istrinya pasti tak seberat ini beban pikirannya. YI merasa tidak kuat harus mencari uang dan mengasuh anak-anak yang begitu nakal. Tapi hal ini hanyalah penyesalan yang di rasakan, penyesalan karena penghasilannya tidak bisa membahagiakan dan memenuhi kebutuhan keluarga sehingga MTH harus pergi ke Arab itu selalu terpikirkan oleh YI.⁵

⁴ YI , “Problematika yang dihadapi Suami yang ditinggalkan Istri sebagai TKW” Diwawancarai Oleh Peneliti, Tembong, Sabtu, 04-Februari-2017 pukul 11: 15

⁵ YI, “Problematika yang dihadapi Suami yang ditinggalkan Istri sebagai TKW” Diwawancarai Oleh Peneliti, Tembong, Sabtu, 04-Februari-2017 pukul 11: 15

3. Responden JH

JH adalah suami dari MC berusia 45 tahun, ia bekerja sebagai buruh. Setelah menikah MC mengajak JH tinggal bersama orang tua MC karena ia anak perempuan satu-satunya. Setelah memiliki anak MC ingin pergi ke Arab untuk membantu penghasilan suaminya. Selain itu MC ingin mencari uang untuk merenovasi rumah orang tuanya dan memiliki tabungan untuk anaknya nanti.

JH ditinggalkan istrinya ke Arab ketika anaknya masih berusia dua tahun. Karena penghasilan suami yang sedikit sehingga tidak mencukupi semua keinginan istrinya. JH rela ditinggalkan selama beberapa tahun oleh MC dan harus mengurus anaknya yang masih bayi. Sebenarnya JH tidak tega melihat anaknya yang masih bayi harus jauh dari ibunya tapi JH tidak bisa berbuat apa-apa karena merasa penghasilannya memang tidak banyak dan belum mendapatkan pekerjaan yang tetap.⁶

Selama JH ditinggalkan oleh MC terkadang JH merasa sedih melihat anaknya yang masih kecil harus jauh dari ibunya, merasa jenuh hidup sendiri dan harus mengurus anak. Meskipun istrinya tidak ada tapi JH tetap tinggal dirumah mertua, selama JH kerja anaknya diasuh oleh mertuanya. Setelah 3 tahun MC baru memberi kabar ke kampung. Setelah itu tidak ada kabar apapun. Awalnya JH dan keluarga di kampung mengira setiap nelson tidak ada jawaban, kemungkinan MC sedang sibuk, beberapa bulan

⁶ JH, "Problematika yang dihadapi Suami yang ditinggalkan Istri sebagai TKW" Diwawancarai Oleh Peneliti, Tembung, Kamis, 09-Februari-2017 pukul 14: 00 WIB

bahkan beberapa tahun kemudian tetap tidak ada kabar apapun tentang MC, JH dan semua keluarga selalu khawatir karena tidak tahu keberadaan MC. Sampai sekarang tidak ada kabar tentang MC bahkan anaknya sudah berusia 7 tahun. Dan JH selalu berpikir bahwa dirinya tidak mampu mengatasi masalahnya sendiri, terkadang ada perasaan ingin menikah lagi karena istrinya tidak pulang-pulang.⁷

4. Responden HR

HR adalah suami dari BN berusia 31 tahun. BN bekerja sebagai serabutan yang penghasilannya hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Terkadang BN ingin seperti istri-istri yang lain beli ini beli itu, sedangkan untuk keperluan sehari-hari saja tidak cukup. Mereka memiliki 2 anak perempuan. HR ditinggalkan BN pergi TKW dengan alasan BN ingin memiliki uang sendiri sehingga beli apapun tidak harus menyusahkan suami.

Selama ditinggal oleh BN, HR bekerja apa saja yang menurutnya itu menghasilkan uang. Ketika itu HR ikut temannya yang biasa memborong kelapa muda, lalu HR memanjat pohon kelapa dan tiba-tiba jatuh dari pohon mengalami patah tulang. Luka itu membuat HR berbaring di kamar dan tak bisa mencari uang untuk anak-anaknya. Selama beberapa bulan HR mengalami sakit tanpa ada istri yang mengurusnya.

HR sering berpikir bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi pada dirinya. HR selalu merasa khawatir dan berpikir jika istrinya

⁷ JH, "Problematika yang dihadapi Suami yang ditinggalkan Istri sebagai TKW" Diwawancarai Oleh Peneliti, Tembung, Kamis, 09-Februari-2017 pukul 14: 00 WIB

pulang tidak menerima ia lagi karena keadaan HR sekarang tidak normal seperti dulu. Apalagi sekarang BN sudah punya uang banyak dan bisa bekerja sendiri tanpa harus meminta pada HR, semua keinginan yang dia mau bisa beli sendiri.

Setelah mendengar kabar istrinya 10 bulan lagi akan pulang, HR selalu tidak enak perasaan karena memikirkan keadaannya yang sekarang, terkadang kerja juga pikirannya tidak tenang apalagi setiap malam sebelum tidur semua pikiran negatif selalu terpikirkan.⁸

5. Responden ZU

ZU adalah suami dari MR berusia 42 tahun. ia memiliki 4 orang anak, satu laki-laki dan tiga perempuan. ZU adalah mantan kepala desa selama 1 periode. Setelah tidak menjabat sebagai kepala desa ZU tidak bekerja dimana-mana hanya dirumah saja. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari hanya mengandalkan tabungan yang ada, sedangkan harus membiayai anak-anak sekolah. Maka MR bertekad pergi ke Arab mencari uang agar punya tabungan untuk biaya anak-anak sekolah.

ZU tidak terbiasa jauh dari istri dan harus mengganti peran istri. Setelah MR pergi ke Arab kehidupan ZU mulai berubah, selain ZU harus mengurus anak-anak juga semua pekerjaan dapur ia yang mengerjakan. Setiap malam anaknya yang masih kecil sering

⁸ HR, "Problematika yang dihadapi Suami yang ditinggalkan Istri sebagai TKW" Diwawancarai Oleh Peneliti, Tembung, Sabtu, 08-Februari-2017 pukul 16: 00 WIB

terbangun dan menangis menanyakan mamahnya, rasa kasihan melihat anak-anak menyebabkan air mata ZU tak terasa terjatuh.

ZU sempat ditawarkan kerja di tempat kerja temannya tapi ZU tidak mau karena rasa malu terhadap temannya yang dulu menjadi teman seperjuangan dan sekarang harus menjadi atasannya. ZU memilih jadi pengangguran di rumah. Hal ini sangat menjadi beban psikologis bagi diri MZ, biasa ada teman hidup dan teman tidur tapi sekarang tidak ada. MZ sangat mengharapkan istrinya segera pulang. Tetangga yang selalu membicarakan kehidupan keluarganya membuat malas untuk bersosialisasi dengan masyarakat lain.⁹

B. Gejala Kecemasan Suami yang ditinggal Istri Sebagai TKW

Kecemasan merupakan pengalaman subjektif yang tidak menyenangkan mengenai kekhawatiran atau ketegangan berupa keadaan cemas, tegang dan emosi yang dialami oleh seseorang.¹⁰

Kecemasan merupakan salah satu emosi yang paling menimbulkan stress yang dirasakan oleh banyak orang. Kadang-kadang, kecemasan disebut juga dengan ketakutan-ketakutan.¹¹

Kecemasan yang terjadi pada suami yang ditinggalkan oleh istrinya sebagai TKW yang diakibatkan karena keadaan psikologis suami yang tidak stabil ketika dihadapkan pada pengalaman yang sulit dalam hidupnya. Tidak semua suami yang

⁹ ZU, "Problematika yang dihadapi Suami yang ditinggalkan Istri sebagai TKW" Diwawancarai Oleh Peneliti, Tembong, Minggu, 12-Februari-2017 pukul 13:00 WIB

¹⁰ Nur Ghufron dan Rini Risnawita, *Teori-teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), p. 14.1

¹¹ Greenberger, *Manajemen pikiran*, p.209.

ditinggalkan oleh istrinya pergi TKW merasa senang karena tidak menafkahi istri dan bebas kemana saja, bahkan banyak suami yang ditinggalkan istrinya sebagai TKW menjadi beban psikologis bagi dirinya, karena ditinggalkan oleh istri semua kegiatan yang seharusnya dilakukan istri menjadi tugas suami. Sedangkan hasil penelitian di lapangan banyak suami yang ditinggalkan oleh istrinya sebagai TKW mengalami gejala kecemasan yang diakibatkan karena bertahun-tahun harus menjalani hidup tanpa istri. Sehingga terdapat pikiran-pikiran negatif yang terdapat pada diri suami, khawatir istri meminta cerai karena merasa sudah bisa mencari uang sendiri, serta perasaan jenuh menjalani kehidupan tanpa seorang istri harus mengurus anak, dan sebagainya.

Seperti halnya kecemasan yang dialami oleh responden NI, YI, JH, HR dan ZU. Semua kecemasan yang dialami responden yang diakibatkan karena kondisi psikologis yang tidak stabil yang mengakibatkan terdapat pikiran irasional terjadi pada diri responden. Diantara suami yang ditinggalkan istrinya sebagai TKW terdapat kekhawatiran yang terjadi pada diri suami yang selama ini jauh dari isterinya, khawatir istrinya tidak mau menerima keadaan suami yang tidak memiliki pekerjaan tetap sedangkan isteri sudah bisa mencari uang sendiri, apalagi yang sudah bertahun-tahun tidak ada kabar tentang istrinya sedangkan anak-anak merindukan kasih sayang seorang ibu.

Gejala kecemasan yang dialami setiap suami para TKW akan berbeda-beda, karena tingkat permasalahan yang dialaminya juga berbeda. Untuk mengetahui gejala kecemasan yang dialami responden, maka peneliti menyajikan bagaimana gejala kecemasan

yang dialami berdasarkan hasil wawancara dengan para suami yang ditinggalkan istrinya ke luar negeri.

TABEL III. 1

Gejala Kecemasan Suami Selama Ditinggal Istri Pergi TKW

No	Gejala	Nama				
		NI	YI	JH	ZU	HR
1.	Meragca Hawatir			✓		✓
2.	Gelisah	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Suka Melamun	✓	-	✓		✓
4.	Sering Memikirkan Bahaya		-	✓		
5.	Merasa Tidak Mampu Mengatasi Masalahnya Sendiri	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Berpikir Sesuatu yang Buruk Akan Terjadi	✓	✓	✓		✓
7.	Susah Tidur		-			-
8.	Hilangnya Konsentrasi	✓	-		-	✓
9.	Perasaan Takut			✓		
10.	Hilang Semangat dan Jarang Bersosialisasi	✓	-		✓	✓

Sumber : Hasil wawancara dengan Responden

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil wawancara peneliti dengan responden mengenai gejala kecemasan yang

dialami oleh para suami yang ditinggalkan oleh istrinya sebagai TKW memiliki tingkat kecemasan yang berbeda-beda.

Berikut ini merupakan kecemasan yang dialami oleh responden :

1. Responden NI

Ketika NI ditinggalkan oleh RN pergi TKW ke Malaysia, ia merasa cape harus membagi waktu antara kerja dan melakukan peran isterinya di rumah, sebelum berangkat kerja ia harus mengurus anak yang berusia 4 tahun. setiap hari merasa jenuh, bosan karena hidup tanpa seorang istri, sedangkan berkomunikasi saja sulit. Setelah dua tahun mengurus anak dan sibuk dengan kerja tiba-tiba istrinya nelson meminta cerai dengan alasan menuduh NI punya selingkuhan padahal kenyataannya NI tidak berbuat seperti itu, setiap kali NI ingin menjelaskan tetapi RN tidak mau mendengarkan penjelasan dari NI.

Banyak pikiran sampai akhirnya NI berhenti bekerja karena tidak fokus yang menyebabkan dipecat dari perusahaan. Sehingga NI merasa malas untuk mencari pekerjaan baru setelah ia di pecat dari PLTU. Ia berpikir bahwa meskipun ia mendapat pekerjaan yang baru tapi tetap saja istrinya akan tetap minta cerai.

Permasalahan yang selama ini dirasakan oleh NI membuat NI gelisah dan sering melamun, merasa khawatir, selalu berpikir hal buruk akan terjadi sehingga membuat NI hilang konsentrasi

dan semangat serta merasa tidak mampu mengatasi masalahnya sendiri .¹²

2. Responden YI

Selama ditinggalkan istrinya YI merasa kewalahan mengurus anaknya yang ke 2 ini, selain cape fisik yang harus banting tulang mencari uang, dia juga cape pikiran karena beban yang harus ditanggung selama ini. Karena anaknya yang biasa dimanja ibunya dan sekarang menjadi kebiasaan anak yang jika menginginkan sesuatu harus dituruti.

Hal ini menjadi beban bagi YI, ketika YI tidak bisa menuruti apa yang anaknya mau pasti anaknya marah-marah dan merusak barang apapun yang ada didekatnya. YI berfikir ternyata lebih berat tugas istri, namun kesabaran istri dalam mendidik anak tidak bisa YI tiru, sehingga ketika anaknya marah dalam keadaan ia cape setelah bekerja membuat YI melampiaskan rasa lelah dengan membentak anaknya karena sifat anaknya yang nakal.

Kejenuhan yang selama ini dirasakan oleh YI membuat YI gelisah dan berpikir negatif ketika ia tidak bisa menahan emosi diri. Merasa hidup sendiri tanpa ada perhatian dari sang istri membuat kehidupan ini tidak lengkap.¹³

3. Responden JH

Ketika istrinya pergi ke Arab, JH harus mengurus anaknya yang baru berusia 2. JH mengizinkan MC pergi ke Arab karena

¹² NI, "Problematika yang dihadapi Suami yang ditinggalkan Istri sebagai TKW" Diwawancarai Oleh Peneliti, Tembong, Selasa, 14-Februari-2017 pukul 13: 00 WIB

¹³ YI, "Problematika yang dihadapi Suami yang ditinggalkan Istri sebagai TKW" Diwawancarai Oleh Peneliti, Tembong, Jum'at, 17-Februari-2017 pukul 10: 00 WIB

menurutnya ia tidak bisa sepenuhnya memenuhi kebutuhan yang diinginkan MC karena terbatasnya penghasilan yang JH dapatkan. Kekhawatiran yang dirasakan JH terhadap MC selama bertahun-tahun membuat JH sering sakit akibat pikiran yang tidak tenang.

Dari pertama MC pergi ke Arab baru 3 kali berkomunikasi dan sampai saat ini tidak ada kabar apapun tentang keberadaan MC. Selama bertahun-tahun ditinggal oleh MC, JH merasa sedih karena tidak ada yang mengurus dan perhatian kepadanya. Sebenarnya JH merasa jenuh dan kesepian disaat ia ditinggalkan oleh MC, bahkan selalu ada pikiran ingin nikah lagi. Tapi JH merasa takut terhadap mertuanya, karena selama ditinggal oleh isterinya JH mengurus anak dan tinggal bersama mertuanya.¹⁴

Dulu sempat mau menikah lagi tapi karena anaknya yang tidak rela jika JH menikah lagi sampai anaknya mengancam jika ayah menikah lagi lebih baik jangan menganggap Janah sebagai anak lagi. Maka hal tersebut menjadi pilihan yang berat untuk JH, namun sampai sekarang belum ada kabar apapun tentang istrinya.

4. Responden HR

Selama ditinggal oleh BN ia senantiasa bekerja apasaja yang sekiranya itu cukup untuk menghidupi kebutuhan anak-anak di rumah. Ketika HR diberi musibah jatuh dari pohon kelapa yang harus merasakan kesakitan pada waktu yang cukup lama, namun tidak ada kasih sayang dan perhatian dari sang istri. Bahkan

¹⁴ JH, "Problematika yang dihadapi Suami yang ditinggalkan Istri sebagai TKW" Diwawancarai Oleh Peneliti, Tembung, Kamis, 09-Februari-2017 pukul 09: 00 WIB

dengan keadaan fisiknya yang tidak normal membuat HR merasa khawatir istrinya tidak mau menerima lagi.

HR selalu berpikir sekarang ia mengalami sakit dan kondisi fisiknya tidak normal seperti dulu, sedangkan istrinya sekarang sudah punya banyak uang dan bisa membeli apa saja yang diinginkan. Pikiran yang selalu muncul pada diri HR yaitu istrinya tidak mengakuinya lagi sebagai suami dan menikah lagi dengan orang lain yang lebih kaya yang bisa membuat diri BN dan keluarganya bahagia.

Hal ini membuat HR suka melamun, khawatir, hilangnya konsentrasi, berpikir sesuatu yang buruk akan menimpa dirinya sehingga takut istrinya tidak akan menerimanya lagi.¹⁵

5. Responden ZU

Ketika ZU ditinggalkan oleh RM pergi TKW, ia menjalani kehidupan sehari-hari bersama keempat anaknya tanpa adanya perhatian dan kasih sayang sang istri. Ketika masih menjadi kepala desa ia hidup enak tanpa harus banyak berpikir tentang keadaan perekonomian dapur, tidak merasa pusing ketika anak-anak meminta uang jajan yang besar. Setelah tidak menjadi kepala desa lagi dan sekarang harus pisah dari istrinya demi mencari uang untuk biaya sekolah anak-anak.

Sekarang ZU harus mengerjakan semua peran istri padahal gengsi pada orang lain bahkan sekarang memilih nganggur dirumah daripada menjadi buruh seperti orang lain yang bekerja

¹⁵ HR, "Kecemasan yang Dialami Suami yang Ditinggalkan Istri Sebagai TKW" diwawancarai oleh peneliti, Tembong, Tembong, Kamis, 16-Februari-2017 pukul 09: 00 WIB

apasaja yang dapat menghasilkan uang. Setelah ditinggal oleh MR, ZU menjalankan semua tugas rumah tangganya sendiri, dari mulai memasak, mencuci baju, hingga membersihkan rumah.

Dari situlah ZU merasa jenuh dengan beban hidup yang dialaminya. Setiap hari ZU selalu dirumah dan jarang bersosialisasi dengan tetangga. Ketika ZU ditawarkan untuk bekerja sebagai supir pribadi temannya, ZU menolak karena ia merasa gengsi yang tadinya menjadi kepala desa dan sekarang harus bekerja di level bawah. ZU tidak pernah bersosialisasi dengan orang lain karena ia merasa malu dengan keadaannya yang sekarang ini.¹⁶

Ketidakbiasaan ZU ditinggal istri pergi TKW membuat ZU merasa gelisah, malu terhadap tetangga, dan tidak bisa mengatasi masalahnya sendiri, sehingga membuat ZU jarang bersosialisasi dengan tetangga.

¹⁶ ZU “Kecemasan yang Dialami Suami yang Ditinggalkan Istri Sebagai TKW” diwawancarai oleh peneliti, Tembong, Tembong, Jum’at, 16-Februari-2017 pukul 14: 45 WIB